



Pengaruh Penggunaan Media Smart Ruler Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Anak Dengan Hambatan Intelektual

Nurul Khusna^{1*}, Reza Febri Abadi², Sistriadini Alamsyah Sidik³

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Jl. Ciwaru Raya, Kota Serang, Banten 42117, Indonesia

* Corresponding Author: khusna.nk@gmail.com.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan dengan penggunaan media Smart Ruler. Menulis permulaan ialah aktifitas kompleks yang mencakup gerakan lengan, tangan, jari-jari dan mata dalam rangka melukiskan/menggambarkan suatu lambang (simbol) bahasa yang mengekspresikan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan dan menulis permulaan ini difokuskan pada penulisan huruf. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan penelitian Single Subject Research (SSR), sedangkan desain yang digunakan adalah desain A-B-A dengan panjang kondisi 4 - 8 - 4. Dalam penelitian ini target behavior yang ingin dicapai adalah anak dapat menulis huruf. Subyek dalam penelitian ini yaitu siswa dengan hambatan intelektual ringan kelas III SD di SKh Bina Citra Anak. Data penelitian yang diperoleh disajikan dalam bentuk statis deskriptif melalui grafik dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Smart Ruler dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada siswa dengan hambatan intelektual, hal ini berdasarkan pada grafik yang meningkat seperti pemerolehan persentase dari baseline-1 (A1) sebesar 33%, intervensi (B) 74% mencapai dan baseline-2 (A2) sebesar 46%. Hal ini dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya bahwa penggunaan media Smart Ruler efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan.

Kata Kunci: Anak dengan hambatan intelektual, menulis permulaan, media Smart Ruler

The Influence of Smart Ruler Media Use in Improving Pre-Writing Skill for a Child with Intellectual Disability

Abstract: This study aims to improve pre-writing skills by using the Smart Ruler media. Pre-writing is a complex activity that includes arm, hand, finger and eye movements in order to describe a language symbol that expresses thoughts and feelings in written form and this pre-writing is focused on writing the alphabet. This study is an experimental study with a Single Subject Research (SSR) research approach, while the design used is the ABA design with a condition length of 4 - 8 - 4. In this study the target behavior to be achieved is that children can write alphabet. The subjects in this study are a student with mild intellectual disability in third grade at Sekolah Khusus Bina Citra Anak. The research data obtained are presented in descriptive static form through graphs and percentages. The results showed that the use of Smart Ruler media could improve the initial writing ability of students with intellectual disabilities, this was based on an increasing graph such as the percentage gain from baseline-1 (A1) by 33%, intervention (B) 74% reaching and baseline-2 (A2) by 46%. This can answer the problem formulation that has been formulated previously that the use of Smart Ruler media is effective in improving initial writing skills.

Keywords: Child with intellectual disability, pre-writing, media Smart Ruler

How to Cite: Khusna, Nurul., Abadi, Reza Febri., & Sidik, Sistriadini Alamsyah. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Smart Ruler dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Anak dengan Hambatan Intelektual. *Jurnal Unik: Pendidikan Luar Biasa*, 9(2), pp. 69-74. doi:<http://dx.doi.org/10.30870/unik.v9i2.22386>



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting dalam mencapai tujuan pembangunan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia dalam mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. Untuk mencapai tujuan tersebut setiap warga negara diberikan hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan, tak terkecuali bagi anak berkebutuhan khusus termasuk anak tunagrahita. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 pasal 5 ayat 2 : Warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual dan/atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus.

Menurut Efendi (2008:110) anak tunagrahita adalah anak yang mengalami taraf kecerdasan yang rendah sehingga untuk meniti tugas perkembangan ia sangat membutuhkan layanan pendidikan dan bimbingan secara khusus. Adapun pendapat lain mengenai anak dengan hambatan intelektual menurut Somantri (2012 : 103) anak tunagrahita adalah istilah yang digunakan untuk menyebut anak yang mempunyai kemampuan intelektual di bawah rata-rata. Dalam kepustakaan asing digunakan istilahistilah Mental Retardation, Mentally Retarded, Mental Deficiency, Mental Defective, dan lain-lain. Seorang anak yang memiliki hambatan intelektual memiliki dampak tersendiri terhadap perkembangan dalam pembelajaran terutama pada aspek menulis permulaan, dimana dalam hal ini perlu adanya bimbingan pembelajaran yang diberikan pada anak agar mempermudah anak dalam mengembangkan kemampuan menulis permulaannya.

Menurut Rofi'udin (2002:53) menulis permulaan difokuskan pada penulisan huruf, penulisan kata, penggunaan kalimat seerhana dan penggunaan tanda baca (huruf kapital, titik, koma, dan tanda tanya). Huruf merupakan lambang bahasa yang di gunakan sebagai alat komunikasi secara tulisan bagi manusia. Dalam menulis dibutuhkan kemampuan membedakan berbagai bentuk huruf, kemampuan dalam menentukan tanda baca, menggunakan huruf kapital dan huruf kecil.

Dalam pelaksanaan di sekolah penyampaian pembelajaran menulis permulaan menemukan banyak kendala, Kendala tersebut berasal dari faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor yang menentukan keberhasilan adalah penggunaan media. Media memiliki peranan penting sebagai upaya untuk menjelaskan kepada siswa secara visual. Media dalam pendidikan banyak ragam dan jenisnya, baik yang bersifat elektronik maupun yang non elektronik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di SKh Bina Citra Anak terdapat anak dengan hambatan intelektual yang memiliki kemampuan menulis permulaan yang masih rendah. Adapun kemampuan yang telah dimiliki anak yaitu anak sudah cukup baik dalam mengenal huruf dan anak sudah mampu untuk menebalkan pola sederhana, akan tetapi anak belum mampu untuk menulis huruf.. Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti menerapkan alternatif pemecahan masalah kemampuan menulis permulaan dengan menerapkan media *Smart Ruler*.

Smart Ruler merupakan suatu media yang di gunakan untuk melatih kemampuan menulis permulaan pada anak. *Smart Ruler* merupakan media pembelajaran yang berbentuk seperti penggaris yang dimana di penggaris tersebut terdapat sebuah lubang yang membentuk pola huruf.

METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian eksperimen berupa penelitian subjek tunggal (Single Subject Research). Metode eksperimen adalah satu-satunya metode penelitian yang dianggap paling dipercaya untuk menguji hipotesis hubungan sebab-akibat. Secara sistematis metode ini menjawab sebuah pertanyaan.

Tawney dan Gast dalam Sunanto (2006 : 1) mengemukakan bahwa penelitian dengan subjek tunggal merupakan penelitian eksperimen yang dilaksanakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perlakuan atau treatment yang diberikan kepada subjek secara berulang-ulang dalam waktu tertentu. Adapun pendapat lain menurut Gay dalam Sudaryono (2016) mengatakan bahwa metode eksperimen dapat mewakili pendekatan yang paling shahih dalam memecahkan masalah baik secara praktis maupun secara teori.

Penggunaan metode penelitian Single Subject Research (SSR) ini bertujuan untuk memperoleh data dengan melihat dampak serta menguji efektivitas dari suatu treatment atau perlakuan. Dalam penelitian ini peneliti akan menerapkan penggunaan media *Smart Ruler* terhadap kemampuan menulis permulaan anak dengan hambatan intelektual kelas III SDLB di SKh Bina Citra Anak.

Desain penelitian yang digunakan yaitu desain A-B-A'. Baseline awal (A1) diukur dengan periode waktu sebanyak empat sesi untuk mendapatkan data yang sesuai untuk diberikan program intervensi yang sesuai dengan hambatan yang dimiliki. Kemudian anak diberikan intervensi (B) berupa penggunaan media Smart Ruler dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan. Intervensi dilakukan secara terus menerus sebanyak delapan kali pertemuan. Setelah dilakukan intervensi (B), peneliti mengukur Baseline kedua (A2) dilakukan sebanyak empat sesi pertemuan dan Baseline 2 dilakukan untuk mengukur kemampuan anak dalam menulis permulaan setelah diberikan intervensi.

Subyek dalam penelitian ini adalah 1 orang siswa dengan hambatan intelektual kelas II di SKh Bina Citra Anak. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Khusus Bina Citra Anak yang beralamat di JL. Simpang Tol Ciujung Kragilan No. 08 Kp. Kebon Kelapa RT 004 RW 004, Kragilan, Kec. Kragilan, Kabupaten Serang Prov. Banten

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media yang berjenis media visual, yang dimana media ini berupa Smart Ruler. Smart Ruler merupakan suatu media yang digunakan untuk melatih kemampuan menulis permulaan pada anak. Smart Ruler merupakan media pembelajaran yang berbentuk seperti penggaris yang dimana di penggaris tersebut terdapat sebuah lubang yang berbentuk huruf. Selanjutnya, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan observasi dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis dalam kondisi dan analisis antar kondisi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Fase *Baseline-1* (A1)

Penelitian pada fase baseline-1 (A1) merupakan tahap observasi tujuan dilaksanakannya fase baseline-1 ialah untuk melihat kondisi atau kemampuan awal subyek dalam menulis permulaan sebelum diberikan perlakuan atau intervensi. Fase baseline-1 (A1) dilaksanakan selama 4 (empat) pertemuan atau sesi, masing – masing sesi dilaksanakan pada hari yan berbeda. Hasil penelitian pada fase baseline-1 (A-1) dengan target behavior dapat menulis huruf mendapatkan nilai yang cukup stabil yang dapat diuraikan dalam table berikut:

Tabel 1. Hasil *Baseline-1*

No	Pertemuan	Nilai
1	Pertemuan 1	33%
2	Pertemuan 2	33%
3	Pertemuan 3	33%
4	Pertemuan 4	33%

Berdasarkan tabel di atas mengenai hasil pengukuran kemampuan menulis permulaan pada fase baseline-1 (A-1) menunjukkan nilai yang sama pada setiap sesi dengan jumlah nilai sebesar 10 dan nilai persentase sebesar 33%.

Hasil Penelitian Fase *Intervensi* (B)

Penelitian pada fase intervensi (B) dilakukan dengan memberikan perlakuan terhadap subyek penelitian dan pengukuran kemampuan anak dalam menulis permulaan sesuai dengan target behavior. Adapun perlakuan yang diberikan pada fase intervensi adalah penggunaan media Smart Ruler, kegiatan intervensi ini dilakukan selama 8 (delapan) sesi atau pertemuan. Hasil pengukuran pada fase intervensi (B) yang dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 2. Hasil *Intervensi*

No	Pertemuan	Nilai
1	Pertemuan 1	43%
2	Pertemuan 2	63%
3	Pertemuan 3	67%
4	Pertemuan 4	70%
5	Pertemuan 5	77%
6	Pertemuan 6	83%
7	Pertemuan 7	87%
8	Pertemuan 8	90%

Berdasarkan tabel di atas mengenai hasil pengukuran kemampuan menulis permulaan pada fase intervensi (B) dapat dikatakan bahwa kemampuan menulis permulaan anak mengalami peningkatan.

Hasil Penelitian Fase *Baseline-2* (A2)

Pelaksanaan penelitian pada fase *baseline-2* (A2) dapat dikatakan sebagai evaluasi pada suatu pembelajaran guna melihat pengaruh dari media yang telah diterapkan yakni penggunaan media Smart Ruler dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan, sehingga pada fase ini subyek kembali tidak diberikan perlakuan atau siswa melakukan setiap instruksi secara mandiri. Pelaksanaan fase *baseline-2* (A2) dilakukan selama 4 sesi atau pertemuan. Adapun hasil pengukuran kemampuan menulis permulaan pada fase *baseline-2* (A-2) yang dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3 *Baseline-2*

No	Pertemuan	Nilai
1	Pertemuan 1	46%
2	Pertemuan 2	46%
3	Pertemuan 3	46%
4	Pertemuan 4	46%

Data yang telah diperoleh dan terkumpul akan dianalisis melalui teknik analisis statistik deskriptif dan ditampilkan dalam grafik. Menurut Sunanto (2006: 96), dalam penelitian eksperimen pada umumnya analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif. Berdasarkan hasil pengukuran penelitian mengenai kemampuan menulis permulaan pada fase *baseline-1* (A-1), fase intervensi (B) dan fase *baseline-2* (A2) dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Analisis Hasil Kondisi

Analisis dalam kondisi merupakan perubahan data dalam satu kondisi. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain A-B-A, maka analisis perubahan data dapat dilakukan pada fase *baseline-1* (A1), fase intervensi (B) dan fase *baseline-2* (A-2). Komponen analisis dalam kondisi meliputi panjang kondisi, estimasi kecenderungan arah, tingkat stabilitas data, tingkat perubahan, jejak data dan rentang. Adapun rangkuman dari hasil analisis visual dalam kondisi pada target *behavior* kemampuan menulis permulaan dapat dilihat pada tabel 4.4, sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Analisis Dalam Kondisi Pada Target *Behavior* Kemampuan Menulis Permulaan

No	Kondisi	<i>Basel line-1</i>	Intervensi	<i>Basel line- 2</i>
1	Panjang Kondisi	4	8	4
2	Esti masi Kecend rungan Arah	Stabil	Meningkat	Stabil
3	Kecenderungan Stabilitas Data	4:4 Stabil	3: 8 Variabel	4 : 4 Stabil
4	Jejak Data	(=)	(+)	(=)
5	Level dan Stabi litas rentang	(33 –33) Stabil	(43 –90) Variabel	(46 –46) Stabil
6	Perubahan level	0 (33 –33) (=)	30 (90 –43) (+)	0 (46 –46) (=)

Analisis antar kondisi merupakan suatu perubahan antara kondisi yang menunjukkan ada tidaknya pengaruh intervensi terhadap variabel terikat yang bergantung pada aspek kestabilan data baseline, peubahan level, dan besar kecilnya data overlap yang terjadi yang terjadi antar dua kondisi yang sedang dianalisis. Analisis antar kondisi terdiri dari 5 komponen, yaitu jumlah variabel yang diubah, perubahan kecenderungan dan efeknya, perubahan stabilitas, perubahan level dan data overlap. Adapun rangkuman dari hasil analisis antar kondisi pada target behavior kemampuan menulis permulaan yang dapat dilihat pada tabel 4.5, sebagai berikut

Tabel 5 Hasil Analisis Antar Kondisi Pada Target Behavior Kemampuan Menulis Permulaan

No	Kondisi yang Dibandingkan	B/AI	A2/B
1	Jumlah variabel	1	1
2	Perubah an arah dan efeknya	(+) (=)	(=)(+)
3	Perubah an stabilitas	Variabel kestabil	Stabil ke variable
4	Perubahan level data	90 – 33 +57	46 – 43 +3
5	Presentase overlap	0	0

Selanjutnya, pada fase baseline-1 nilai rata-ratanya sebesar 33, pada fase intervensi nilai rata-ratanya sebesar 74 sedangkan pada fase baseline-2 nilai rata-ratanya sebesar 46. Berdasarkan hasil nilai rata-rata pada setiap fase tersebut menunjukkan adanya peningkatan pada mean level fase baseline-2.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama kurang lebih 2 minggu dengan rincian kegiatan baseline-1 (A1) selama 4 pertemuan, fase intervensi (B) 8 pertemuan dan baseline-2 (A2) selama 4 pertemuan. Kegiatan intervensi yang telah dilakukan memiliki pengaruh yang cukup baik dan dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak dengan hambatan intelektual. Adapun nilai perbandingan mean level pada target behavior yaitu, pada fase baseline-1 (A1)

mendapatkan nilai sebesar 33%, pada fase intervensi mendapatkan nilai sebesar 74% dan pada fase baseline-2 mendapatkan nilai 46%. Pada hasil perbandingan mean level tersebut diketahui bahwa pada fase intervensi memiliki nilai rata-rata yang tinggi dibandingkan dengan fase baseline. Jadi pada kegiatan intervensi yang telah dilaksanakan dengan penggunaan media Smart Ruler dapat berpengaruh pada fase baseline-1 yang merupakan kondisi awal kemampuan anak yang belum mampu untuk menulis sebuah huruf dan intervensi juga berpengaruh pada fase baseline-2 yang dapat menunjukkan keberhasilan dengan adanya peningkatan pada kemampuan anak dalam kemampuan menulis permulaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan media Smart Ruler memiliki pengaruh yang cukup baik dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak dengan hambatan intelektual. Hasil penelitian ini dapat ditunjukkan dengan perbandingan mean level pada setiap fase yang ada. Pada fase baseline-1 (A1) mendapatkan nilai rata-rata sebesar 33%, pada fase intervensi (B) mendapatkan nilai rata-rata sebesar 74% dan pada fase baseline-2 (A2) mendapatkan nilai rata-rata sebesar 46%. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa penggunaan media Smart Ruler cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan anak dengan hambatan intelektual kelas III SD di SKh Bina Citra Anak. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian, yang dimana tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan media Smart Ruler dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan anak dengan hambatan intelektual pada anak tunagrahita kelas III di SKh Bina Citra Anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Moh.(2005). *Ortopedagogik Anak Tunagrahita*. Jakarta : Depdikbud RI
- Arsyad, Azhar. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali
- Delphie, Bandi. (2012). *Pembelajaran Anak Tunagrahita*. Bandung : Pt Refika Aditama
- Efendi, Mohammad. 2008. *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelaianan*. Bandung : PT Bumi Aksara
- Meimulyani, yani, Caryoto. 2013. *Media Pembelajaran Adaptif*. Jakarta : PT Luxima Metro Media
- Nasehudin, Toto Syatori. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : CV Pustaka Setia
- Rofi'udin, dkk. 2002. *Pendiidkan Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas Tinggi*. Malang : Universitas Negeri Malang
- Sadiman, Arief, dkk. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada dan Pustekkom
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pres Pendidikan*. Jakarta : Kencana
- Somantri, Sutjihati. 2012. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung : PT Refika Aditama
- Sudaryono (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Kencana
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : RosdaSumanto.
2014. *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*. Jakarta : PT Buku Seru
- Sunanto, Juang, dkk. (2006). *Pengantar Penelitian Dengan Subjek Tunggal*. University Of Tsukuba : CRIED
- Tirtaharadja, Umar, dkk. 2013. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : Cipta
- Wassitohadi. 2014. Hakekat Pendidikan dalam Perspektif Jhon Dewey. (Online). <http://ejournal.uksw.edu/satyawidya/article/dpwnload/111/99>